

Pengembangan E-Library "PUSAKA" SMA Negeri 1 Kuta Selatan

I Gede Bayu Widiastika¹, Ni Luh Putu Ning Septyarini Putri Astawa², I Gede Putu Krisna Juliharta³ 1, 2, 3Universitas Primakara

E-mail: <u>bayuwidi32@gmail.com</u>, <u>ning@primakara.ac.id</u>, <u>krisna@primakara.ac.id</u>

Article Info

Article History

Received: Revised: Published:

Keywords:

E-Library, Library, Laravel, Extreme Programming

Abstract

Digital developments require schools to remain the leading guard in development to improve the quality of services. However, not all schools are able to provide maximum service. At the State High School Library 1 South Kuta, checking and returning books is still done manually so weakening the service. The aim of this project is to implement information systems through an electronic library managed via the Internet. The system is designed using the XP method. (Extreme Programming). To assess the level of user satisfaction with the implemented e-library, the study used the Likert scale questionnaire method. The results of this study showed that e-library users at the State High School 1 Kuta South gave a highly agreed level of satisfaction. This shows that the XP (Extreme Programming) method has been successful in producing e-library solutions that meet the needs of users well. The development of the e-library system, makes it easier for librarians to find book information and checkbooks anywhere and anytime, while the integrated system makes it easy for libraries to manage library information and library report documents more accurately and faster.

Artikel Info

Sejarah Artikel

Diterima: Direvisi: Dipublikasi:

Kata kunci:

E-Library, Perpustakaan, Laravel, Extreme Programming

Abstrak

Perkembangan digital menuntut sekolah untuk tetap menjadi garda terdepan dalam pembangunan untuk meningkatkan kualitas layanan. Namun belum semua sekolah dapat memberikan pelayanan secara maksimal. Di Perpustakaan SMA Negeri 1 Kuta Selatan, pengecekan dan pengembalian buku masih dilakukan secara manual sehingga melemahkan pelayanan. Tujuan dari penelitian ini adalah mengimplementasikan sistem informasi melalui perpustakaan elektronik yang dikelola melalui internet. Perancangan sistem ini dikembangkan dengan menggunakan metode yaitu XP (Extreme Programming). Untuk menilai tingkat kepuasan pengguna terhadap e-library yang diimplementasikan, studi ini menggunakan metode kuesioner skala Likert. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengguna e-library di SMA Negeri 1 Kuta Selatan memberikan tingkat kepuasan yang sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa metode XP (Extreme Programming) telah berhasil dalam menghasilkan solusi elibrary yang memenuhi kebutuhan pengguna dengan baik. Dengan dikembangkannya sistem e-library ini memudahkan pustakawan untuk mencari informasi buku dan mengecek buku dimana saja dan kapan saja, sedangkan sistem yang terintegrasi memudahkan pustakawan dalam mengelola informasi perpustakaan dan dokumen laporan perpustakaan lebih akurat dan lebih cepat.

I. PENDAHULUAN

Teknologi berkembang begitu cepat dari waktu ke waktu. Saat ini, penggunaan Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) sudah meluas dan mempengaruhi kehidupan setiap orang (Jumirah et al., 2021). Sistem informasi mengacu pada kombinasi teknologi informasi yang menggunakan aktivitas orang - orang yang terus memakai teknologi dalam kehidupan sehari-hari. Sistem personal komputer memudahkan pada pencarian keterangan yang diinginkan dan juga membentuk sistem keterangan yang terstruktur (Eriana & Zein, 2021). Teknologi juga mudah diakses hanya dengan bermodalkan sebuah *smartphone* karena mudah dibawa serta digunakan dalam kehidupan sehari-hari. *Smartphone* memberikan akses yang beragam seperti mencari informasi,

membantu pekerjaan sehari-hari hingga dipakai sebagai hiburan. Belajar juga menjadi sangat mudah dengan adanya teknologi yang sekarang sudah mudah diakses (Hermanto & Firmansyah, 2020).

Menuntut ilmu merupakan proses mendapatkan perubahan perilaku yang dilakukan setiap manusia berupa keterampilan, pengetahuan, nilai - nilai positif, dan sikap sebagai pengalaman dari berbagai materi yang dipelajari (Djamaluddin & Wardana, 2019). Kegiatan ini sangat terbantu dengan adanya teknologi, karena informasi yang dapat diakses sangat besar. Saat ini dunia pendidikan juga telah berkembang pesat dan memanfaatkan teknologi. Seperti misalnya dalam administrasi sekolah, pembelajaran atau pengiriman tugas dulu dilakukan secara manual namun sekarang

dapat dilakukan melalui sistem google classroom, lalu peminjaman buku menggunakan sistem digital. Bukubuku juga sekarang mudah diakses dengan banyaknya e-library atau perpustakaan digital sehingga membuat kegiatan belajar menjadi lebih mudah (Alfiani et al., 2019).

Saat ini diperlukan sistem yang terkomputerisasi memudahkan pencarian informasi yang diperlukan dan membuat sistem informasi perpustakaan yang lebih terstruktur, misalnya untuk mengecek buku mana saja yang sudah tidak beredar dan berapa jumlah buku yang masih tersedia tanpa melihat di buku catatan perpustakaan (JuangTara & Trihantoyo, 2020). Perpustakaan sekolah dapat menjadi faktor pendukung keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah. Perpustakaan menjadi sumber daya yang wajib dimiliki sekolah agar siswa dapat dengan mudah mendapatkan informasi atau pengetahuan yang diinginkan. Adanya perpustakaan sekolah dapat memberikan harapan bagi siswa untuk membaca dan menciptakan standar baru yaitu membaca (Theo et al., 2020). Perpustakaan sekolah berperan penting dalam mewujudkan peradaban bangsa yang menginginkan siswanya memiliki kesempatan untuk memperluas ilmu pengetahuan dan kecerdasannya, mempunyai kecakapan hidup secara mandiri dan berbudi pekerti yang baik. Penggunakan sistem informasi perpustakaan dapat membantu meningkatkan efisiensi meningkatkan operasional perpustakaan. Di samping itu, keberadaan sistem informasi juga mampu mengurangi waktu dan biaya operasional perpustakaan (Natalea & Christiani, 2019).

Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kuta Selatan merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas di wilayah Kabupaten Badung yang selama ini belum mempunyai perpustakaan digital. Hingga saat ini, manajemen data perpustakaan, mulai dari pengembalian, peminjaman, informasi anggota dan pencatatan buku masih perpustakaan, menggunakan sistem manual vaitu mencatat di buku fisik sehingga menyebabkan administrasi perpustakaan menjadi kesulitan dalam hal mengecek data peminjaman. Siswa di SMA Negeri 1 Kuta Selatan juga dibuat rumit dalam hal peminjaman karena harus menulis secara manual peminjaman dan juga pengembalian di buku fisik, hal ini juga ditemui oleh peneliti saat melakukan observasi di perpustakaan sekolah SMA Negeri 1 Kuta Selatan.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka perlu dibuat suatu sistem perpustakaan digital, perpustakaan digital tersebut bernama Perpustakaan Osaka (Pusaka). E-library ini mampu memenuhi kebutuhan SMA Negeri 1 Kuta Selatan, pustakawan, serta siswa dan non siswa atau umum. Pada penelitian ini, framework Laravel dan metode XP (Extreme Programming) digunakan dalam pengembangan sistem informasi. Diharapkan sistem informasi perpustakaan digital yang dibuat dapat mendukung dan memudahkan dalam manajemen informasi perpustakaan oleh pustakawan, serta memudahkan

pustakawan untuk mencari dan membaca *e-book* (Yasa et al., 2020).

Peneliti mengembangkan sistem menggunakan metode pengembangan XP (Extreme Programming) dan juga menggunakan framework Laravel. Metode XP (Extreme Programming) adalah salah satu metode perancangan sistem informasi perangkat lunak yang diaplikasikan untuk programmer yang menghasilkan perangkat lunak berkualitas tinggi dan sering digunakan untuk menghadapi kebutuhan pengguna yang dinamis, sangat cepat, atau bahkan tidak jelas (Srivastava et al., 2021). Framework Laravel merupakan *framework* yang dibuat pada bulan Juni 2011 oleh Taylor Otwell yang memiliki banyak pengguna hingga saat ini, framework ini memiliki banyak fitur – fitur yang terdapat di *library* (Mediana & Nurhidayat, 2018). Oleh karena itu, beberapa peneliti melakukan penemuan bahwa framework library Laravel cukup luas, besar dan kompleks, peneliti sehingga memungkinkan untuk mengembangkan sistem informasi ini dalam skala rendah, menengah, dan besar.

II. METODE PENELITIAN

Pada perancangan *e-library* pada SMA Negeri 1 Kuta Selatan, peneliti menggunakan metode XP (Extreme Programming) dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini diantaranya adalah observasi, peneliti melakukan pengamatan langsung bagaimana perancangan *e-library* pada SMA Negeri 1 Kuta Selatan serta mengumpulkan data-data terkait *e-library* tersebut.

Kedua adalah wawancara, pada metode ini peneliti melakukan wawancara dengan narasumber yang bersangkutan yaitu staf perpustakaan untuk memperoleh penjelasan lengkap guna memperkuat data dalam perancangan *e-library*. Data yang didapatkan pada saat wawancara yaitu data jumlah koleksi buku, data jumlah staf perpustakaan, dan data jumlah transaksi peminjaman buku di perpustakaan.

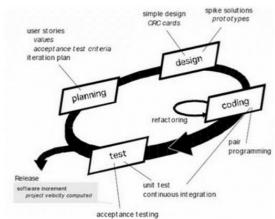
Ketiga adalah studi pustaka, pada metode ini peneliti mencari informasi secara teori yang berhubungan dengan masalah yang dimuat dalam penelitian perpustakaan (Septiani & Habibie, 2022). Adapun peneliti mencari data dari buku-buku yang berkaitan dengan *e-library* serta jurnal untuk mendukung informasi yang diperlukan dalam penggunaan metode XP (Extreme Programming) pada perancangan *e-library*. Pada penelitian ini metodologi yang digunakan dalam perancangan *e-library* pada SMA Negeri 1 Kuta Selatan adalah metode XP (Extreme Programming).

Keempat adalah kuesioner, pada metode ini peneliti juga melakukan penyebaran kuesioner dengan siswa, guru dan staf perpustakaan SMA Negeri 1 Kuta Selatan. Metode yang dipakai yaitu *Skala Likert,* karena metode ini sangat sesuai untuk mengukur persepsi dan tanggapan partisipan terhadap aspekaspek yang relevan dengan pengembangan *e-library* tersebut. Metode Skala Likert memungkinkan peneliti

untuk mendapatkan data kuantitatif yang dapat dianalisis secara statistik, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang persepsi partisipan terhadap pengembangan *e-library*, termasuk kepuasan pengguna, kebutuhan dan preferensi pengguna, serta efektivitas implementasi sistem *e-library* di SMA Negeri 1 Kuta Selatan. Pilihan terhadap masing-masing jawaban untuk tanggapan responden di beri skor sebagai berikut: bobot nilai 5 berarti sangat setuju, bobot nilai 4 berarti setuju, bobot nilai 3 berarti netral, bobot nilai 2 berarti tidak setuju, dan bobot nilai 1 berarti sangat tidak setuju (Wati et al., 2019).

Kuesioner ini disebarluaskan di perpustakaan SMA Negeri 1 Kuta Selatan dengan 20 responden yang terdiri dari 1 orang kepala perpustakaan, 1 orang staf perpustakaan, 3 orang guru, dan 15 orang siswa. Kuesioner ini memuat 9 pernyataan yang membahas tentang performa sistem e-library yang terdiri dari: pernyataan pertama membahas mengenai kinerja dari sistem, apakah menurut responden sistem dapat berjalan dengan baik dan efisien pada perangkat yang digunakan. Pernyataan kedua membahas mengenai kenyamanan terhadap tampilan sistem yang telah digunakan. Pernyataan ketiga membahas mengenai efisiensi sistem yang telah digunakan. Pernyataan keempat membahas mengenai apakah respon yang diberikan oleh sistem sudah sesuai. Pernyataan kelima membahas mengenai apakah sistem yang sudah dibuat membantu dalam pengelolaan peminiaman dan pengembalian perpustakaan. Pernyataan keenam membahas mengenai apakah semua fitur di dalam sistem berjalan dengan baik. Pernyataan ketujuh membahas mengenai apakah informasi yang diberikan oleh sistem sudah membantu dalam peminjaman dan pengembalian secara online. Pernyataan kedelapan membahas mengenai apakah sistem membantu dalam proses peminjaman buku di perpustakaan. Pernyataan terakhir membahas mengenai apakah sistem membantu dalam pengolahan data riwayat peminjaman secara otomatis.

(Extreme XP *Programming*) adalah model pengembangan lunak perangkat yang menyederhanakan berbagai tahapan pengembangan sistem menjadi lebih efisien, adaptif dan fleksibel. Nilai dasar metode *extreme programming* terdiri dari: communication adalah nilai dasar yang memfokuskan komunikasi yang baik antara programmer dengan user maupun antar programmer, selanjutnya ada courage adalah nilai dasar pengembang perangkat lunak yang harus selalu memiliki keyakinan, keberanian dan integritas dalam melakukan tugasnya, selanjutnya ada simplicity adalah nilai dasar yag melakukan semua dengan sederhana, selanjutnya ada feedback adalah nilai dasar yang mengandalkan feedback sehingga dibutuhkan anggota tim yang berkualitas, terakhir ada *Quality Work* adalah nilai dasar yang proses berkualitas berimplikasi pada perangkat lunak yang berkualitas sebagai hasil akhirnya (Septiani & Yanti, 2021).



Gambar 1. Metode Extreme Programming

Tahapan dalam metode pengembangan sistem XP (Extreme Programming) yaitu: perencanaan (planning) merupakan tahapan langkah awal dalam pembangunan sistem. Dalam tahapan ini dilakukan beberapa kegiatan perencanaan yaitu: identifikasi permasalahan, menganalisa kebutuhan sampai dengan penetapan jadwal pelaksanaan pembangunan sistem (Andriansyah et al, 2020).

Selanjutnya ada perancangan (design) merupakan tahapan yang dilakukan kegiatan pemodelan yang dimulai dari pemodelan sistem, pemodelan arsitektur sampai dengan pemodelan basis data. Pemodelan sistem dan arsitektur menggunakan diagram Unified Modelling Language (UML) sedangkan pemodelan basis data menggunakan Entity Relationship Diagram (ERD) (Andriansyah et al, 2020).

Setelah itu pengkodean *(coding)* merupakan tahapan kegiatan penerapan pemodelan yang sudah dibuat kedalam bentuk *user interface* dengan menggunakan bahasa pemprograman. Adapun bahasa pemprograman yang digunakan adalah PHP dengan metode terstruktur. Untuk sistem manajemen basis data menggunakan piranti lunak MySQL (Andriansyah et al. 2020).

Lalu terakhir ada pengujian (testing) merupakan tahapan pengujian sistem untuk mengetahui kesalahan apa saja yang timbul saat sistem sedang berjalan serta mengetahui apakah sistem yang dibangun sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna. Metode pengujian yang digunakan pada tahapan ini adalah metode blackbox testing, yaitu pengujian yang dilakukan terhadap form beberapa masukkan apakah sudah berjalan sesuai dengan fungsinya masing – masing (Andriansyah et al, 2020).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode XP (Extreme Programming) yang digunakan memiliki empat tahapan dimulai dari tahapan perencanaan (planning), perancangan (design), pengkodean (coding), dan pengujian (testing). Adapun

rincian tahap tersebut:

A. Perencanaan (Planning)

Identifikasi masalah berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan staf perpustakaan, maka dapat diidentifikasikan permasalahan saat ini sebagai berikut: proses pencatatan koleksi buku dilakukan di buku fisik, proses pembuatan laporan peminjaman masih dilakukan secara manual menggunakan pencatatan buku fisik, dan pencatatan, peminjaman, dan juga absensi masih menggunakan cara manual yaitu mencatat datanya di buku fisik.

Peneliti melakukan analisa kebutuhan berdasarkan masalah saat ini, analisis yang dapat didefinisikan dari masalah tersebut, yaitu analisis kebutuhan fungsional seperti: sistem menyediakan *form* peminjaman untuk pengunjung agar pengunjung dapat melakukan peminjaman secara online, sistem mampu menyajikan laporan peminjaman secara otomatis, dan sistem mampu menampilkan dan menyediakan data - data seperti data koleksi buku, data anggota, data staf, data peminjaman, data pengembalian, dan juga data absensi. Sedangkan analisis kebutuhan non fungsional seperti: tipe pengguna terbagi kedalam 4 level, yaitu level superadmin, admin, guru dan pengunjung. Seluruh pengguna diharuskan login terlebih dahulu sebelum dapat menggunakan sistem, dan pengunjung yang sudah melakukan peminjaman secara online secara otomatis memiliki akses ke halaman pengunjung untuk mengetahui status peminjaman, serta akses untuk dapat melihat histori peminjaman.

B. Perancangan (Design)

1. Use Case Diagram

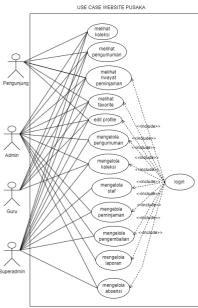
Interaksi antara aktor dan sistem direpresentasikan oleh *Use Case Diagram* di bawah ini:

Tabel 1. Aktor Website

No	Aktor	Deskripsi
1	Superadmin	Aktor yang mempunyai semua akses seperti mengelola koleksi, mengelola pengumuman, mengelola staf, mengelola peminjaman, mengelola pengembalian, dan mengelola laporan.
2	Admin	Aktor yang memiliki akses seperti mengelola koleksi, mengelola pengumuman, mengelola peminjaman, dan mengelola pengembalian.
3	Guru	Aktor yang memiliki akses seperti mengelola koleksi, melakukan peminjaman koleksi, dan bisa mengedit profil.
4	Pengunjung	Aktor yang memiliki akses seperti meminjam koleksi, menambahkan koleksi di <i>favorite</i> dan juga mengedit profil.

Tabel 2. Use Case Diagram

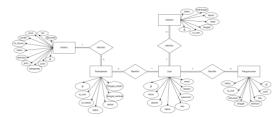
No Use Case	Use Case	Deskripsi
Aktor : Supera	admin, Admin, G	uru, dan Pengunjung
UC-1	Login	Use Case yang menangani autentikasi pengguna yang akan masuk ke dalam sistem.
UC-2	Melihat Koleksi	<i>Use Case</i> yang menampilkan data koleksi buku di dalam sistem.
UC-3	Melihat Pengumuma n	Use Case yang menampilkan data pengumuman di dalam sistem.
UC-4	Melihat Riwayat Peminjaman	Use Case yang menampilkan data riwayat peminjaman di dalam sistem.
UC-5	Melihat Favorite	Use Case yang menampilkan data favorite di dalam sistem.
UC-6	<i>Edit</i> Profil	Use Case yang mengelola data profil user di dalam sistem.
Aktor : Supera	admin dan Admi	n
UC-7	Mengelola Pengumuma n	Use Case yang mengelola data pengumuman informasi di dalam sistem.
UC-8	Mengelola Peminjaman	Use Case yang mengelola data informas peminjaman koleksi di dalam sistem.
UC-9	Mengelola Pengembali an	Use Case yang mengelola data informasi pengembalian koleksi di dalam sistem.
UC-10	Mengelola Absensi	Use Case yang mengelola data informasi absensi di dalam sistem.
Aktor : Supera	admin, Admin, d	an Guru
UC-11	Mengelola Koleksi	Use Case yang mengelola data koleksi buku di dalam sistem.
Aktor : Supera	admin	
UC-12	Mengelola Laporan	Use Case yang mengelola laporan peminjaman dan pengembalian di dalam sistem.



Gambar 2. Use Case Diagram

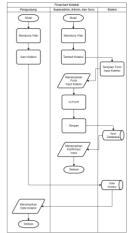
2. Entity Relationship Diagram

Pemodelan *Entity Relationship Diagram* (ERD) digunakan untuk mendefinisikan hubungan antar tabel dalam database. Berikut hubungan antar tabel yang terjadi didalam Sistem *e-library* di SMA Negeri 1 Kuta Selatan.



Gambar 3. Entity Relationship Diagram

3. Flowchart



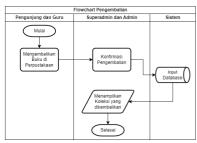
Gambar 4. Flowchart Koleksi

Flowchart ini menjelaskan tentang aktivitas superadmin, admin, dan guru menambahkan data koleksi buku di dalam sistem yang bisa dilihat oleh *user* pengunjung.



Gambar 5. Flowchart Peminjaman

Flowchart ini menjelaskan tentang aktivitas pengunjung dan guru yang sedang melakukan peminjaman koleksi buku, kemudian akan dikonfirmasi oleh superadmin dan admin dalam melakukan peminjaman koleksi buku tersebut.



Gambar 6. Flowchart Pengembalian

Flowchart ini menjelaskan tentang aktivitas pengunjung dan guru yang sedang melakukan pengembalian koleksi buku, kemudian akan dikonfirmasi oleh superadmin dan admin dalam melakukan pengembalian koleksi buku tersebut.

C. Pengkodean (Coding)

1. Halaman Utama Pengunjung

Pada halaman ini pengunjung dapat melihat daftar koleksi terbaru di *e-library*, koleksi populer dan pengumuman. Selain itu, pengunjung dapat beralih ke halaman lain dengan meng-klik salah satu menu disamping. Ketika pengunjung meng-klik salah satu koleksi perpustakaan, pengunjung tersebut dibawa ke halaman informasi koleksi perpustakaan.



Gambar 7. Halaman Utama Pengunjung

2. Halaman Mengelola Koleksi

Pada halaman ini admin dapat melihat daftar lengkap koleksi buku yang ada, termasuk informasi terkait seperti judul, penulis, tahun terbit, dan deskripsi. Tampilan ini dilengkapi dengan opsi pencarian dan filter yang memudahkan admin untuk menemukan koleksi buku berdasarkan kriteria tertentu, misalnya dengan menggunakan kata kunci atau kategori buku. Admin juga dapat menambahkan koleksi buku baru ke dalam koleksi dengan mengisi informasi yang relevan, seperti metadata buku dan deskripsi singkat. Admin juga dapat mengubah atau menghapus informasi koleksi buku yang sudah ada, seperti memperbarui informasi terkait atau menandai buku sebagai "tidak tersedia" jika sedang dalam perbaikan atau dipinjam oleh pengunjung.



Gambar 8. Halaman Mengelola Koleksi

3. Halaman Mengelola Peminjaman

Pada halaman ini admin dapat melihat daftar peminjaman aktif dari pengunjung, termasuk informasi tentang koleksi buku atau materi apa yang sedang dipinjam, tanggal peminjaman, tanggal jatuh tempo pengembalian, dan status peminjaman (misalnya, sedang dipinjam, masih diproses, terlambat, sudah dikembalikan). atau Tampilan ini juga dapat mencakup informasi tambahan seperti judul koleksi buku, penulis, dan nama pengunjung.



Gambar 9. Halaman Mengelola Peminjaman

D. Pengujian (Testing)

Pengujian dilakukan menggunakan pendekatan blackbox testing untuk menguji apakah fungsionalitas

sistem sesuai dengan yang diharapkan. Berikut fungsi yang diuji dalam pendekatan *blackbox testing*.

Tabel 3. Pengujian *blackbox testing*

Fungsi yang diuji	Data input/kondisi	Hasil yang diharapkan	Status			
Superadmin, Admin, Guru, dan Pengunjung						
Tombol	Memasukkan email & password yang benar	Berhasil <i>login</i> ke dalam sistem	Valid			
Login	Memasukkan email & password yang salah	Gagal <i>login</i> ke dalam sistem	Valid			
Tombol Logout	Menekan tombol <i>logout</i>	Berhasil kembali ke halaman utama website	Valid			
Halaman Beranda	Ada data koleksi buku terbaik, data informasi peminjam terbanyak, dan data koleksi buku terbaru	peminjam	Valid			
	Tidak ada data koleksi buku terbaik, data informasi peminjam terbanyak, dan data koleksi buku terbaru	Menampilkan halaman data kosong	Valid			
Halaman	Ada data pengumuman	Menampilkan data pengumuman	Valid			
Pengumum an	Tidak ada data pengumuman	Menampilkan halaman data kosong	Valid			
Halaman	Ada data koleksi buku	Menampilkan data koleksi buku	Valid			
Koleksi	Tidak ada data koleksi buku	Menampilkan halaman data kosong	Valid			
Pencarian	Memasukkan judul koleksi buku, ISBN, atau pengarang	Menampilkan data koleksi buku yang dicari	Valid			
Koleksi	Tidak memasukkan judul koleksi buku, ISBN, atau pengarang	Menampilkan notifikasi data buku tidak ada di pencaharian	Valid			

Halaman Detail Koleksi	Menekan tombol lihat koleksi	Menampilkan detail koleksi buku	Valid		memasukkan data lengkap informasi register	notifikasi data harus diisi terlebih dahulu	
		Menampilkan syarat -		Superadmin		uanuiu	
Pinjam tom	Menekan tombol pinjam	syarat peminjaman, tanggal peminjaman, serta tanggal pengembalian dan memasukkan data koleksi buku ke dalam halaman tas saya	Valid		Menekan tombol <i>approve</i>	Menampilkan notifikasi bahwa koleksi buku bisa dipinjam	Valid
	sekarang			Halaman mengelola peminjama n	Menekan tombol send to WhatsApp	Mengirimkan pesan pemberitahua n bahwa koleksi buku bisa dipinjam	Valid
Tombol Masukkan ke <i>Favorite</i>	Menekan tombol Masukkan ke Favorite	Memasukkan koleksi buku ke dalam halaman favorite	Valid		Menekan tombol <i>reject</i>	Menampilkan notifikasi bahwa koleksi buku tidak bisa dipinjam	Valid
	Ada data favorite koleksi buku	Menampilkan data <i>favorite</i> koleksi buku	Valid	Halaman	Memasukkan	Menampilkan notifikasi informasi denda dan memperbarui data peminjaman	Valid
Favorite	Tidak ada data favorite koleksi buku	Menampilkan halaman data kosong	Valid	mengelola pengembal ian	tanggal pengembalian koleksi buku		
	Menekan tombol hapus	Menghapus data <i>favorite</i> koleksi buku	Valid		Menekan tombol tambah pengumuman	Menampilkan form tambah pengumuman	Valid
Halaman _ Tas Saya	Ada data riwayat peminjaman	Menampilkan data riwayat peminjaman	Valid		Memasukkan semua data informasi pengumuman ke dalam form tambah pengumuman Tidak memasukkan data informasi pengumuman ke alaman dalam form tambah engumum pengumuman	Memasukkan data pengumuman	Valid
	Tidak ada data riwayat peminjaman	Menampilkan halaman data kosong	Valid	Halaman mengelola pengumum an			
	Memasukkan data informasi profil yang terbaru	Memperbarui data informasi profil yang terbaru	Valid			Menampilkan notifikasi data	
Halaman <i>Edit</i> Profil —	Tidak Memasukkan data informasi profil yang	Menampilkan data informasi profil	Valid			informasi pengumuman harus diisi terlebih dahulu	Valid
	Menampilkan notifikasi			Menekan tombol <i>edit</i>	Menampilkan form <i>edit</i> pengumuman	Valid	
	Menghapus data informasi profil	data informasi harus diisi terlebih dahulu	Valid		Memasukkan data informasi pengumuman ke	Memperbarui data informasi pengumuman dan	Valid
Pengunjung					dalam form <i>edit</i> pengumuman	menampilkan notifikasi	
Halaman	Memasukkan data lengkap informasi	Menambahka n akun lalu login ke	Valid Valid			data berhasil diubah	
Register	register Tidak	dalam sistem Menampilkan			Tidak memasukkan data informasi	Menampilkan data informasi	Valid

	pengumuman ke dalam form <i>edit</i> pengumuman	pengumuman			koleksi buku ke dalam form koleksi buku	data informasi koleksi buku harus diisi	
	Menghapus data informasi	Menampilkan notifikasi data informasi	Valid			terlebih dahulu Menampilkan	
	pengumuman ke dalam form pengumuman	pengumuman harus diisi terlebih dahulu	Valid	·	Menekan tombol hapus	notifikasi data informasi koleksi buku berhasil	Valid
		Menampilkan notifikasi data		Superadmin		dihapus	
	Menekan tombol hapus	informasi pengumuman berhasil dihapus	Valid	Halaman mengelola	Ada data laporan peminjaman	Menampilkan data laporan peminjaman	Valid
Halaman	Ada data absensi	Menampilkan data absensi	Valid	laporan peminjama n	Tidak ada data laporan peminjaman	Menampilkan halaman data kosong	Valid
mengelola absensi	Tidak ada data absensi	Menampilkan halaman data kosong	Valid		Menekan tombol tambah staf	Menampilkan form tambah staf	Valid
Superadmir	ı, Admin, dan Guru				stai		
	Menekan tombol tambah koleksi	Menampilkan form tambah koleksi buku	Valid	Halaman mengelola staf	Memasukkan semua data informasi staf ke dalam form tambah staf	Memasukkan data staf dan menampilkan notifikasi data berhasil	Valid
	Memasukkan semua data informasi koleksi buku ke dalam form tambah koleksi buku	Memasukkan data koleksi buku dan menampilkan notifikasi data berhasil diinput	Valid		Tidak memasukkan data informasi staf ke dalam form tambah	Menampilkan notifikasi data informasi staf harus diisi terlebih	Valid
	Tidak memasukkan data informasi koleksi buku ke dalam form	masi informasi u ke koleksi buku	Valid		Menekan tombol edit	dahulu Menampilkan form edit koleksi buku	Valid
Halaman mengelola koleksi buku	tambah koleksi buku Menekan tombol <i>edit</i>	terlebih dahulu Menampilkan form edit koleksi buku	Valid		Memasukkan data informasi staf ke dalam form <i>edit</i> staf	Memperbarui data informasi staf dan menampilkan notifikasi data berhasil	Valid
	Memasukkan data informasi koleksi buku ke dalam form edit koleksi buku	Memperbarui data informasi koleksi buku dan menampilkan notifikasi data berhasil	Valid		Tidak memasukkan data informasi staf ke dalam form edit staf	Menampilkan data informasi staf	Valid
	Tidak memasukkan data informasi koleksi buku ke dalam form edit koleksi buku	Menampilkan data informasi koleksi buku	Valid		Menghapus data informasi staf ke dalam form staf	Menampilkan notifikasi data informasi staf harus diisi terlebih dahulu	Valid
	Menghapus data informasi	Menampilkan notifikasi	Valid		Menekan tombol hapus	Menampilkan notifikasi data	Valid

informasi staf berhasil dihapus

Untuk mengetahui efektivitas website sistem *elibrary* di SMA Negeri 1 Kuta Selatan dibutuhkan data yang didapatkan dari hasil survey terhadap *user* atau pengguna pada pihak sekolah yaitu 20 responden terdiri dari 1 orang kepala perpustakaan, 1 orang pustakawan, 3 orang guru, 15 orang siswa.

Tabel 4. Hasil Rekapitulasi Kuesioner

Tabel 1. Hash Rekapitulasi Ruesionei						
Varia	Total Total Jawaban			ıban		
bel	Responden (orang)	SS	S	N	TS	STS
P1	20	16	2	2	0	0
P2	20	7	10	3	0	0
Р3	20	9	6	5	0	0
P4	20	8	7	5	0	0
P5	20	9	6	5	0	0
P6	20	10	5	5	0	0
P7	20	9	8	3	0	0
P8	20	13	7	0	0	0
Р9	20	7	5	8	0	0

Dari tabel hasil rekapitulasi kuesioner menunjukkan hasil jawaban responden dari variabel P1 sampai P9 dengan jumlah responden sebanyak 20 dari 1 orang kepala perpustakaan, 1 orang staf perpustakaan, 3 orang guru, dan 15 orang siswa. Tahapan selanjutnya yaitu menghitung total jawaban responden dari setiap variabel untuk mendapatkan total skor. Berdasarkan hasil rekapitulasi kuesioner yang sebelumnya telah dijelaskan, kali ini akan dilakukan contoh perhitungan dengan mengambil total jawaban dari variabel P1 yang hasil perhitungannya akan ditunjukan seperti berikut.

Tabel 5. Perhitungan Total Skor

Skala Jawaban	Total Jawaban * Nilai Skala	Hasil
SS	16*5	80
S	3*4	8
N	1*3	3
TS	0*2	0

STS 0*1 0

PERSENTASE = $\frac{\text{TOTAL SKOR}}{\text{SKOR MAKSIMUM}} \times 100\%$

Gambar 10. Rumus Perhitungan Persentase (Wati et al., 2019)

Berdasarkan rumus pada gambar diatas maka perhitungan responden untuk variabel P1 adalah 94/100 * 100% = 94%. Hasil 94% tersebut jika dilihat dari interval penilaian maka diperoleh skala jawaban yaitu "SS" yang artinya sangat setuju. Selanjutnya akan dilakukan langkah perhitungan yang sama yaitu dengan menerapkan rumus perhitungan persentase yang diterapkan dari variabel P1 hingga P9, maka diperoleh hasil persentase untuk setiap variabel seperti berikut.

Tabel 6. Hasil Persentase Variabel

Variabel	Hasil	Skala Jawaban
P1	94%	Sangat Setuju
P2	84%	Sangat Setuju
Р3	84%	Sangat Setuju
P4	83%	Sangat Setuju
Р5	84%	Sangat Setuju
Р6	85%	Sangat Setuju
P7	86%	Sangat Setuju
Р8	93%	Sangat Setuju
P9	79%	Setuju

Berdasarkan persentase pada tabel di atas rata-rata responden sangat setuju dan setuju, sehingga dapat dikatakan bahwa sistem *e-library* di SMA Negeri 1 Kuta Selatan ini telah berjalan dengan baik, mudah digunakan, memberikan respon sesuai data yang dibutuhkan, semua fitur berfungsi dengan baik dan sangat cocok diterapkan di perpustakaan SMA Negeri 1 Kuta Selatan.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan semua pembahasan yang diuraikan oleh peneliti, penelitian ini dapat menarik kesimpulan yaitu rancangan pengembangan sistem *e-library* di SMA Negeri 1 Kuta Selatan menggunakan framework Laravel telah selesai. Sistem ini memiliki 4 pengguna yaitu superadmin, admin, guru dan pengunjung. Pengembangan menggunakan metodologi XP (Extreme *Programming*) membantu dapat

mengembangkan salah satu fitur terlebih dahulu jika ada kebutuhan fitur yang mendesak untuk di kembangkan namun dengan syarat fitur tersebut harus fitur yang tidak memerlukan fitur lainnya untuk dapat digunakan. Rata-rata berdasarkan hasil pengujian efisiensi sistem yang dilakukan dengan menggunakan metode *skala likert* diperoleh hasil yang sangat sangat setuju dan setuju. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem yang dibangun cukup berhasil.

B. Saran

Saran untuk perpustakaan SMA Negeri 1 Kuta Selatan yaitu pastikan *e-library* beroperasi dengan cepat dan responsif dan lakukan pembaruan dan perbaikan secara berkala untuk meningkatkan kualitas dan fungsionalitas *e-library*. Dengan melibatkan pengguna, menganalisis penggunaan, melakukan penyesuaian antarmuka, kinerja, mengoptimalkan melakukan dan perbaikan berkelanjutan, tugas akhir ini akan membantu dalam pengembangan e-library yang lebih baik dan memberikan pengalaman pengguna yang memuaskan.

DAFTAR RUJUKAN

- Alfiani, D., Bahri, S., Samsuddin, S., Rahman, M. S., & Uswatunnisah, U. (2019). Perpustakaan Elektronik (E-Library) Dalam Menunjang Pembelajaran Taruna Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar. *Jurnal Venus*, 7(14), 37–48. https://doi.org/10.48192/vns.v7i14.248.
- Andriansyah, D., Ilamsyah., & Nulhakim, L. (2020). Extreme Programming dalam Perancangan Sistem Informasi Jasa Fotografi. *ICIT Journal*, 1–11.
- Djamaluddin, A., & Wardana. (2019). Belajar dan Pembelajaran. Sulawesi Selatan: CV. Kaafah Learning Center.
- Eriana, S. E., & Zein, A. (2021). Penerapan Metode Personal Extreme Programming dalam Perancangan Aplikasi Pemilihan Ketua HMSI dengan Weighted Product. JIK (Jurnal Ilmu Komputer), 4(2), 26-32.
- Hermanto, H., & Firmansyah, I. (2020). Rancang Bangun Sistem Perpustakaan Berbasis Web Support Qr-Code. *Explore: Jurnal Sistem Informasi Dan Telematika*, 11(2), 134-140. https://doi.org/10.36448/jsit.v11i2.1568.
- JuangTara, F., & Trihantoyo, S. (2020). Implementasi Manajemen Perpustakaan 'Widya Amerta" Dalam Meningkatkan Minat Kunjung Siswa. Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan, 8(4), 230-247.

- Jumirah., Aliyah, J., & Ilhamdi, J. Q. (2021).
 Perancangan Sistem Informasi Radio
 Streaming Suara Sabalong Samalewa Berbasis
 Web pada Komunikasi Informatika dan
 Statistik Kabupaten Sumbawa. JINTEKS
 (Jurnal Informatika Teknologi dan Sains), 3(1), 285-293.
- Mediana, D., & Nurhidayat, A. I. (2018). Rancang
 Bangun Aplikasi Helpdesk (A-Desk) Berbasis
 Web Menggunakan Framework Laravel (Studi
 Kasus di PDAM Surya Sembada Kota
 Surabaya). Jurnal Manajemen Informatika,
 8(2), 75-81.
- Natalea, D. I., & Christiani, L. (2019). Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna dalam Pemanfaatan Aplikasi Perpustakaan Digital Kabupaten Wonosobo. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 8(2), 112–120.
- Septiani, N. A., & Habibie, F. Y. (2022). Penggunaan Metode Extreme Programming pada Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Publik, 3(3), 341–349. https://doi.org/10.30865/json.v3i3.3931.
- Septiani, N. A., & Yanti, L. D. (2021). Sistem Informasi Pemasangan Iklan Koran pada PT. Harian Topskor dengan Metode Extreme Programming (XP). JIPI (Jurnal Ilmiah Penelitian dan Pembelajaran Informatika), 6(2), 424–435.
- Shrivastava, A., Jaggi, I., Katoch, N., Gupta, D., Gupta, S. (2021). A Systematic Review on Extreme Programming. *Journal of Physics,* 1-11. https://doi.org/10.1088/1742-6596/1969/1/012046.
- Theo, F. F., Tulenan, V., & Sambul, A. (2020). Rancang Bangun Aplikasi Digital Library Universitas Sam Ratulangi. *Jurnal Teknik Informatika*, 15(4), 271-282.
- Wati, D. H., Rahmanto, Y., & Fernando, Y. (2019). Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Berbasis Web (Studi Kasus: SMK Ma'arif Kalirejo Lampung Tengah). *Jurnal TEKNOKOMPAK*, 13(2), 11–15.
- Yasa, I. W. D., Satwika, I. P., Dewi, E. G. A., & Astawa, N. L. P. N. S. P. (2020). Framework CodeIgniter pada Rancang Bangun Prili (Primakara Library). Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan Universitas Jambi, 4(2), 132–152. https://doi.org/10.22437/jiituj.v4i2.11603